ABSTRAK

STUDI KASUS PENANGGULANGAN BANJIR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2010

Oleh

DWI UTAMI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan bencana. Tugas penyelenggaraan penanggulangan bencana tersebut ditangani oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di Tingkat Pusat dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Tingkat Daerah. Upaya pemerintah dalam penyelenggaraan bencana membawa harapan besar bagi masyarakat korban bencana. Dengan penanggulangan bencana masyarakat diharapkan sejak dini melakukan pencegahan dan adaptasi bencana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penanggulangan banjir di Kota Bandar Lampung, dan mengetahui kendala-kendala yang dialami BPBD dalam penanggulangan banjir. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanggulangan banjir di Kota Bandar Lampung dilakukan melalui tiga tahap kegiatan yaitu Pra bencana, upaya yang dilakukan identifikasi daerah rawan bencana, pemetaan jalur evakuasi bencana, dan pendidikan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Saat tanggap darurat

atau saat terjadi bencana, upaya yang dilakukan pengerahan Tim Reaksi Cepat (TRC), penyelamatan dan evakuasi korban, perlindungan kelompok rentan dan pemenuhan kebutuhan dasar. Pasca bencana, upaya yang dilakukan Rekonstruksi serta Rehabilitasi. Terdapat beberapa tindakan yang belum terlaksana yaitu mengenai sistem penyelamatan diri ke jalur evakuasi bencana yang telah dipersiapkan, yang berakibat kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai jalur-jalur evakuasi yang ada. Serta pendidikan informal kebencanaan yang hanya dikalangan Satgas penanggulangan bencana, tidak mengikutsertakan masyarakat di dalam pendidikan kebencanaan tersebut. Kendala-kendala yang menghambat jalannya penanggulangan bencana yang dialami BPBD Kota Bandar Lampung yaitu kurangnya sosialisasi dan informasi dari pemerintah daerah kepada masyarakat dalam segala tindakan atau kegiatan penanggulangan bencana oleh BPBD Kota Bandar Lampung, kurangnya alokasi dana untuk melaksanakan penanggulangan bencana dan kurangnya sumber daya manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan kebencanaan.

Kata Kunci : Penanggulangan Bencana, Banjir, BPBD Kota Bandar Lampung